

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Unit Analisis dan Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010) “subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh”. Sedangkan Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa “objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Subjek atau unit analisis atau lokus penelitian dalam penelitian ini adalah sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dari penelitian ini adalah *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X1, dan aktivitas yang diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* sebagai variabel X2. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham sebagai variabel Y.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

“Metode penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2016). Setiap penelitian yang dilakukan pasti mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam mencapai tujuan tersebut maka diperlukan suatu cara atau metode yang tepat

agar hasilnya sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Dengan kata lain, metode penelitian menceritakan cara yang merupakan alat untuk mencapai tujuan tertentu.

Penelitian yang dilakukan harus ditujukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan metode yang tepat agar hasil yang diperoleh sejalan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Dengan kata lain, metode penelitian menunjukkan cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran *leverage*, aktivitas dan *return* saham.

Sugiyono (2016) juga menegaskan bahwa “metode verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”. Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan aktivitas terhadap *return* saham.

Menurut Nazir (2014) “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Desain penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal. Hal itu dikarenakan penelitian ini membuktikan hubungan kausal antara variabel penelitian atau pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya. “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat” (Sugiyono, 2013). Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan aktivitas terhadap *return* saham.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel membantu menentukan jenis, indikator, dan rentang variabel yang termasuk dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Identifikasi variabel dalam sebuah penelitian sangat penting karena digunakan untuk menentukan alat pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan. Tetapi, satu variabel penelitian memiliki batas terkait variabel dependen dan independen.

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X)

Menurut Sugiyono (2016) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau independent variable adalah *leverage* yang diukur dengan DER (X1) dan aktivitas yang diukur dengan TATO (X2).

2. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y)

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* adalah *return* saham (Y).

Dari uraian diatas maka diperoleh gambaran operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Rumus	Satuan
1	<i>Return</i> Saham adalah nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi. (Jogiyanto, 2013) (Y)	Harga saham pada saat penutupan adalah harga dari suatu saham pada saat pasar sudah ditutup. (Anoraga & Pakarti, 2001)	(Jogiyanto, 2009) $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$ Keterangan : R_{it} = Tingkat penembalian saham i pada periode tahun t P_{it} = Harga penutupan saham i pada periode tahun t (periode penutupan) P_{it-1} = Harga penutupan saham i pada periode sebelumnya	Rasio
2	<i>Leverage</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. (Kasmir, 2014, p. 150) (X1)	Rasio utang ekuitas atau <i>debt to equity ratio</i> adalah rasio yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2014, p. 155).	Rumus <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER): $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	Aktivitas menurut Kasmir (2016:172) rasio aktivitas (<i>activity ratio</i>) merupakan rasio	<i>Total assets turnover</i> merupakan rasio yang digunakan	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

	yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.	untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Kasmir (2017:185)		
--	---	--	--	--

3.4 Sumber dan Alat Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016) “data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sedangkan data sekunder adalah hasil dari data primer yang diolah lebih lanjut oleh pihak pengumpul data atau pihak lain pada saat sebelum disajikan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. “Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen” (Sugiyono, 2016). Dengan menggunakan data sekunder, penulis dapat dengan mudah mendapatkan data yang dibutuhkan dan menggunakannya untuk waktu yang lama. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah time series, yaitu data yang diamati selama periode waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan periode 2016-2020.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari sumber data tahunan Bursa Efek Indonesia (BEI) atau website resmi perusahaan (idx.co.id).

Jenis dan sumber data dapat ditemukan secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

Data	Jenis Data	Sumber Data
------	------------	-------------

<i>Return Saham</i>	Sekunder	www.idx.co.id
<i>Leverage</i>	Sekunder	www.idx.co.id
Aktivitas	Sekunder	www.idx.co.id
Daftar Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia	Sekunder	www.idnfinancials.com

Menurut Sugiyono (2016) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan”.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mencatat atau menyalin data yang berhubungan dengan objek penelitian. Menurut Bungin (2010) “telaah dokumenter yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis”. Penelitian yang dilakukan memanfaatkan dokumen perusahaan, baik yang langsung berkaitan dengan bidang kajian maupun dokumen perusahaan yang bersifat umum seperti sejarah dan struktur organisasi, serta buku-buku yang relevan dengan penelitian. Studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data perusahaan sektor industri dasar dan kimia berupa laporan keuangan perusahaan periode 2016-2020 yang dipublikasikan pada website Bursa Efek Indonesia.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri

atas: objek atau subjek (unit analisis) yang mempunyai kualitas dan karakteristik

Laras Puspa Kirana, 2022
PENGARUH LEVERAGE DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 80 perusahaan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah 48 (empat puluh delapan) perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Pengambilan sampel dan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria-kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang masih dan sedang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang delisting pada tahun 2016-2020.
3. Perusahaan yang baru melakukan IPO di BEI setelah tahun 2015.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2020.
5. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang memiliki data terkait variabel penelitian.

Tabel berikut menyajikan hasil seleksi sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*

Tabel 3.3
Teknik Penarikan Sample

No.	Syarat	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang masih dan sedang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.	80
2.	Perusahaan yang delisting pada tahun 2016-2020.	(3)
3.	Perusahaan yang baru melakukan IPO di BEI setelah tahun 2015	(29)
4.	Perusahaan menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2020.	48
5.	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang memiliki data terkait variabel penelitian.	48

Setelah dilakukan pemilihan berdasarkan kriteria-kriteria diatas, didapatkan data sebanyak 48 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berikut merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.4
Data Sample Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk
5	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk
6	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk
7	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
8	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk
9	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk
10	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
11	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry
12	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
13	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
14	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
15	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
16	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk

Laras Puspa Kirana, 2022

PENGARUH LEVERAGE DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia
18	KRAS	PT. Krakatau Steel
19	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
20	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
21	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
22	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk
23	EKAD	PT. Totalindo Eka Persada Tbk
24	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
25	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk
26	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk
27	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk
28	BRNA	PT Berlina Tbk (Berlina)
29	FPNI	PT. Lotte Chemical Titan Tbk
30	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk
31	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk
32	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk
33	TALF	PT. Tunas Alfin Tbk
34	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
35	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk
36	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
37	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
38	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk
39	SIPD	PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk
40	SULI	PT. SLJ Global Tbk
41	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
42	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
43	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
44	INRU	PT. Toba Pulp Lestari Tbk
45	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
46	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk
47	SPMA	PT. Suparma Tbk
48	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

3.6 Uji Instrumen Penelitian

A. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013) analisis deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Variabel mandiri adalah variabel yang berdiri

Laras Puspa Kirana, 2022

PENGARUH LEVERAGE DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen.

a. Variabel Independen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. Dimana *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan pada suatu investasi. Oleh karena itu, *return* sangatlah penting sebagai salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dana investasinya di pasar modal. *Return* saham dapat dilihat dari harga penutupan pada suatu periode dengan periode sebelumnya.

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

b. Variabel Dependen (Variabel Bebas)

Variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari *Leverage* dan *Aktivitas*.

B. Analisis Statistik (Uji Asumsi Klasik)

Karena data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang di tentukan sebelum uji hipotesis perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu normalitas, multikolerasi, heteroskedastisitas, dan autokolerasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Linearitas

Laras Puspa Kirana, 2022

PENGARUH LEVERAGE DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier. Menurut Ghozali (2013, p. 115) uji linearitas digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier antara dua variabel. Dijelaskan oleh Priyatno (2008, p. 36) bahwa “dua variabel yang mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”. Dalam prakteknya uji linearitas dapat dilakukan menggunakan aplikasi Eviews dengan metode Ramsey Reset Test. Apabila hasil pengujian menunjukkan p-value > 5% maka hubungan antara dua variabel bersifat linier, sedangkan apabila p-value < 5% maka hubungan antara dua variabel tidak linier.

b. Uji Multikorelasi

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013).

Untuk menguji masalah multikolinieritas dapat melihat matriks kolerasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien korelasi lebih dari 0,80 maka terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan meregres

variabel independen terhadap absolute residual. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah :

- Data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, jika $\text{Prob. obs} * R\text{-squared} >$ dari tingkat alpha 0,05.
- Data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, jika $\text{Prob. obs} * R\text{-squared} <$ dari tingkat alpha 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (time series). Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan tes Durbin Watson (D-W).

Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi, untuk mendeteksi autokorelasi bisa menggunakan alat ukur dengan test Durbin Watson (D-W), Hipotesisnya yaitu :

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W diantara -2 samapai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

C. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Ghozali (2013), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (cross section) dengan data runtut waktu (time series). Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping

Laras Puspa Kirana, 2022

PENGARUH LEVERAGE DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati.

a. Pendekatan *Common Effect*

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu.

c. Pendekatan Acak (*Random Effect Model*)

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi

Random Effect. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan.

Selanjutnya dilakukan pemilihan model regresi diperlukan untuk mengetahui model mana yang tepat digunakan dalam penelitian. Terdapat tiga model analisis regresi data panel. Tiga model tersebut adalah *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Untuk menentukan pendekatan yang akan digunakan maka diperlukan Uji Chow dan Uji Hausman.

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect*

H_a : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_a : Metode *fixed effect*

Jika nilai $p\text{-value cross section random} < \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai $p\text{-value cross section random} \geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesisi

A. Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memperoleh hasil dari penelitian ini mengenai keberpengaruh *leverage* dan aktivitas terhadap *return* saham antara lain:

1. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan dari website Bursa Efek Indonesia.
2. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel dan grafik.
3. Melakukan analisis deskriptif terhadap *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Melakukan analisis deskriptif terhadap aktivitas yang diukur menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Laras Puspa Kirana, 2022

PENGARUH LEVERAGE DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Melakukan analisis deskriptif tentang *return* saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
6. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh antara *Leverage* dan Aktivitas terhadap *Return* Saham pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

B. Uji Hipotesisi

1. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2013). Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah uji yang membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} taraf signifikannya, yaitu 5% ($\alpha, 0,05$). Bila signifikannya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya menunjukkan regresi berarti, maka lanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Untuk prosedur uji F_{hitung} sebagai berikut :

a. Menentukan formulasi hipotesis

H_0 = Regresi tidak berarti

H_a = Regresi berarti

b. Membuat keputusan uji F hitung

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig <$ taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig >$ taraf sinifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Laras Puspa Kirana, 2022

PENGARUH LEVERAGE DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apabila hasil pengujiannya menunjukkan bahwa regresi ini berarti dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya), maka proses penelitian dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya.

2. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji Keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel independen dan dependen dimana, salah satu variabel independen dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2013). Uji keberartian koefisien regresi (Uji t) dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan oleh uji keberartian regresi (Uji F) memiliki pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (regresi berarti). Uji t dilakukan dengan hasil thitung dengan ttabel dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) uji dua pihak. Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan yaitu:

a. Hipotesis 1 :

$H_0 : \beta_1 = 0$, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*

$H_a : \beta_1 \neq 0$, *Leverage* berpengaruh terhadap *Return Saham*

b. Hipotesis 2 :

$H_0 : \beta_2 = 0$, *Aktivitas* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*

$H_a : \beta_2 \neq 0$, *Aktivitas* berpengaruh terhadap *Return Saham*

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan nilai $sig < \text{taraf signifikansi } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dengan nilai $sig < \text{taraf signifikansi } 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.